

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan akhir dalam penelitian ini, dengan menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sebagai tokoh yang tidak diragukan lagi kehebatannya dalam mengembangkan pemikiran terhadap Islam, terutama pendiriannya dalam berpegang teguh kepada Hadis Rasulullah SAW, Ahmad Hassan sangat berbeda dengan ulama lainnya pada masa itu. Pemikirannya dikembangkan melalui tulisan, ceramah, bahkan berdebat. Budaya tulis yang dilakukan oleh Ahmad Hassan sangat luar biasa. Tidak tanggung-tanggung, 80 karya telah ia tulis. Diantaranya karya yang banyak membahas tentang Hadis adalah *Terjemah Bulūghul Marām* dan *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama*, yang disertai dengan catatan dari Ahmad Hassan, baik uraian mengenai ilmu Hadis, *Mustolāh* Hadis, penjelasan matan, dan bahkan derajat Hadis. pemikirannya yang tajam, lugas, serta radikal, menjadikan gaya penulisan yang ia lakukan sangat dikagumi oleh banyak orang.
2. Dalam memahami teks Hadis, Ahmad Hassan menggunakan pemahaman *tekstual* dan kontekstual. Dalam hal ini, ketika menghadapi Hadis-hadis yang berhubungan dengan aspek

ibadah murni, Ahmad Hassan memahaminya secara *tekstual*, sedangkan terkait dengan persoalan muamalah, Ahmad Hassan memahaminya secara kontekstual. Kemudian dalam menyelesaikan Hadis-hadis *mukhtalif* (berbeda) Ahmad Hassan menggunakan tiga metode penyelesaian yaitu pertama, *tariqah al-jami*, kedua, *tariqah Al-tarjih*, dan ketiga, *tariqah at-tawaquf*.

3. Salah satu karya terpenting Ahmad Hassan adalah buku *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama*, buku yang berisikan tentang argumen dan pendapat Ahmad Hassan mengenai berbagai masalah agama, dan seluruh argumennya itu selalu didasarkan atas al-Quran dan Hadis, dan belum ada ulama yang mematahkan argumennya dalam buku tersebut. buku ini merupakan salah satu bukti peran pemikiran Hadis Ahmad Hassan di organisasi PERSIS karena, buku *Soal Jawab Tentang Berbagai Masalah Agama* ini menjadi rujukan utama dalam masalah hukum Islam bagi organisasi PERSIS, dan buku tersebut dipelajari di pesantren-pesantren Persatuan Islam yang tersebar di seluruh Indonesia. Tentu saja buku tersebut sangat banyak di minati oleh banyak kalangan, terutama para anggota di organisasi PERSIS.

B. Saran-saran

1. Hadis-hadis dalam penelitian ini, yang terdapat dalam pemikiran Hadis Ahmad Hassan, hanya saya cantumkan 4 Hadis saja. Yang saya cantumkan hanya sebagai contoh terhadap pemikiran dan oemahaman Hadis Ahmad Hassan.

Oleh karena itu, saya menganjurkan kepada seluruh mahasiswa ilmu Hadis untuk meneliti dan mempelajari Hadis-hadis lain yang merupakan aplikasi dari pemikiran Hadis Ahmad Hassan, sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan baru bagi masyarakat luas.

2. Melalui penelitian ini, saya berharap dapat memberikan kontribusi dan inspirasi positif bagi peneliti lain, untuk meneliti lebih lanjut Hadis-hadis lain.
3. Selanjutnya, penelitian ini menawarkan potensi besar untuk upaya perbaikan, sehingga kritik dan saran dari saya sebagai penulis sangat diharapkan.